



SETELAH PENURUNAN HARGA BBM SUBSIDI
Pantauan Harga Bahan Pokok Diintensifkan

YOGYA (MERAPI) - Pasca-penurunan dua kali harga Bahan Bakar Minyak (BBM) subsidi Pemkot Yogyakarta akan mengintensifkan pantauan harga bahan pokok. Pemantauan diwacanakan akan dilakukan sampai ke distributor.

"Kami sudah adakan rapat koordinasi dengan Disperindagkoptan untuk memantau harga satu minggu depan setelah penurunan harga BBM. Tidak hanya di pasar tapi ke distributornya, kenapa harga belum turun," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti di ruang kerjanya, Selasa (20/1).

Menurutnya pasca-penurunan harga BBM seharusnya juga diikuti dengan penurunan harga bahan pokok. Ini karena biaya distribusi barang sudah berkurang dengan harga BBM yang turun. Oleh sebab itu pantauan harga di distributor sesuai kewenangan pemkot perlu dilakukan guna memastikan belum adanya penurunan.

Namun diakuinya penurunan tidak serta-merta langsung setelah kebijakan penurunan harga BBM dilakukan. Penentuan harga dilakukan pasar dan pemerintah tidak dapat melakukan intervensi pada harga.

"Tetap harus dimonitoring

untuk memastikan seberapa dampaknya penurunannya. Mungkin karena masih awal dan pedagang masih saling menunggu menurunkan harga," tuturnya.

Secara terpisah Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Sri Harnani mengatakan, dari pantauan secara umum harga bahan kebutuhan pokok di pasar tradisional belum mengalami penurunan.

"Kami akan pantau dan membuat grafik pergerakan harga sebelum penurunan harga BBM dan sesudah penurunan. Ini untuk mengetahui kecenderungan harga bahan pokok dengan harga BBM turun," terang Sri Harnani.

Dia menambahkan selama ini kenaikan dan penurunan harga bahan pokok di pasar tradisional di Kota Yogyakarta lebih banyak ke faktor pasokan barang. Hal itu dicontohkan pada harga cabai. Terkait intervensi harga kebutuhan pokok pemerintah selama ini hanya terbatas pada harga beras melalui operasi pasar.

Masih Fluktuatif

Sementara itu, harga sejumlah sayuran di Sleman,

masih fluktuatif. Ada sejumlah komoditas yang naik. Namun ada juga yang turun. Pedagang menilai penurunan harga bukan dampak dari turunnya harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

Berdasarkan pantauan di Pasar Prambanan penurunan harga terutama terjadi untuk cabai baik rawit maupun merah. Sayuran seperti kubis dan sawi putih dari Rp 6.000 per kilogram kini menjadi Rp 5.000 per kilogram. Buncis dari Rp 4.000 menjadi Rp 2.000 per kilogram. Daun bawang dari Rp 10.000 menjadi Rp 5.000 per kilogram.

Sementara itu, bawang putih dan bawang merah dari sebelumnya Rp 18.000 kini turun antara Rp 10.000-Rp 14.000 per kilogram. Sedangkan cabai rawit dari sebelumnya Rp 70.000 kini tinggal Rp 35.000 - Rp 40.000 per kilogram. Untuk cabai merah keriting juga turun dari Rp 60.000 kini tinggal Rp 40.000 per kilogram.

"Turunnya sudah sejak sepekan terakhir. Tidak ada hubungannya dengan penurunan harga BBM. Sebab kalau dibandingkan, harga yang sekarang itu sama dengan sebelum naik," kata Mariam (60) salah satu pedagang di Pasar Prambanan.

(Tri/Awh)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005